

# **TARI TARIAN BALI KRAESI BARU : BENTUK, PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGANNYA**

I Wayan Dibia

## I

Sejak permulaan tahun 1980an di Bali terjadi ledakan tari kreasi baru. Ratusan tarian kreasi baru telah di ciptakan walaupun baru sebagian kecil yang mampu berkembang serta berhasil menjadi primadona pagelaran-pagelaran kesenian baik yang bertaraf lokal, nasional, maupun internasional. Kondisi seperti ini sudah jauh berbeda dengan yang terjadi di tahun 1970an yang oleh beberapa pemerhati dan pencinta seni di katakan sebagai masa kemacetan cipta dalam kesenian bali (Setia 1978).

Kesenian Bali sesungguhnya tidak pernah mengalami kemandegan apalagi kemacetan kreativitas. Kesenian yang dikenal sangat dinamis, fleksibel, dan adaptif ini terus berubah dan berkembang mengikuti dinamika perubahan masyarakatnya. Yang terjadi adalah bahwa proses pembaharuan seni di lingkungan budaya ini berlangsung agak lamban yang di sebabkan oleh masih kuatnya pengaruh dan ikatan kesenian tradisi dengan kesenian kreasi baru.

Tulisan ini di maksudkan sebagai suatu studi mengenai keberadaan tari-tarian kreasi baru yang muncul selama kurun waktu dua puluh lima tahun terakhir ini (sejak awal tahun 1970an sampai tahun 1994 ini). Tiga aspek penting yang akan di bahas adalah : bentuk, pertumbuhan, serta perkembangan dari pada tari-tarian tersebut. Hal ini menjadi penting karena akan dapat menjelaskan perkembangan kesenian bali khususnya seni tari di jaman modern ini.